

Pelatihan Pembuatan Website Bagi Staf Desa di Desa Teratak Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah

Zaenudin¹, Lalu Delsi Samsumar², Amirudin Kalbuadi³, Bahtiar Imran⁴

¹ D3 Komputerisasi Akuntansi, Universitas Teknologi Mataram, Jalan Kampus Universitas
Teknologi Mataram

² S1 Teknologi Informasi, Universitas Teknologi Mataram, Jalan Kampus Universitas Teknologi
Mataram

³ S1 Manajemen, Universitas Teknologi Mataram, Jalan Kampus Universitas Teknologi Mataram

⁴ S1 Rekayasa Sistem Komputer, Universitas Teknologi Mataram, Jalan Kampus Universitas
Teknologi Mataram

*zen3d.itb@gmail.com; lalu.ellsyam@gmail.com; amiruddin.kalbuadi@gmail.com;
bahtiarimranlombok@gmail.com*

**Email Korespondensi: zen3d.itb@gmail.com*

ABSTRAK

Desa Teratak merupakan desa dari beberapa desa yang ada dikecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Desa Teratak Terdiri dari 73 Rukun Tangga Dan 12 Rukun Warga, dan 3429 KK. Desa Teratak berbatasan dengan Desa Aik Berik disebelah utara, Desa Selebung di sebelah selatan, Desa Selebung di sebelah barat, serta Desa Aiq Bukak di sebelah timur. Desa Teratak merupakan desa yang memiliki potensi kerajinan, industri di bidang perikanan, pertanian, dan pariwisata. Potensi Kerajinan yang terkenal di Desa Teratak yaitu kerajinan bambu yaitu bakul. Industri perikanan yang berkembang di Desa Teratak antara lain Nila, Koi, dan Gurami. Potensi pertanian yaitu padi. Sedangkan Potensi Wisata yaitu Geopark Rinjani, Tereng Kuning, Danau Biru, Air Terjun Elong Tune, Air terjun Serawah, dan kuliner. Selama ini desa teratak belum memiliki website desa sebagai sarana informasi kepada masyarakat, oleh karena itu dibuatlah kegiatan pelatihan ini bertujuan membuat dan menerapkan website desa teratak, pada pelatihan ini menghasilkan sebuah website yang di hosting dengan alamat <https://desateratak.com> pemeranan website ini di diharapkan dapat meningkatkan informasi kepada masyarakat dengan tepat tentang kegiatan pemerintah khususnya desa, pelayanan kepada masyarakat dan dapat menjadi media promosi bagi desa teratak.

Kata kunci: desa; pengabdian kepada masyarakat; teratak; website

ABSTRACT

Teratak Village is one of several villages in North Batukliang District, Central Lombok Regency. Teratak Village consists of 73 pillars of stairs and 12 pillars of residents, and 3429 families. Teratak Village is directly adjacent to Aik Berik Village in the north, Selebung Village in the south, Selebung Village in the west, and Aiq Bukak Village in the east. Teratak Village is a village that has potential for handicrafts, industries in the fields of fisheries, agriculture, and tourism. The famous potential for handicrafts in Teratak Village is bamboo handicrafts, namely baskets. The fishing industry that is developing in Teratak Village includes Nila, Koi, and Gurami. Agricultural potential is rice. Meanwhile, the tourism potentials are Geopark Rinjani, Tereng

Kuning, Blue Lake, Elong Tune Waterfall, Serawah Waterfall, and culinary. So far, the teratak village does not yet have a village website as a means of information to the community, therefore this training activity was made with the aim of creating and implementing a teratak village website, this training resulted in a website that was hosted with the address <https://desateratak.com> website role This is expected to increase information to the community correctly about government activities, especially villages, services to the community and can be a promotional media for the Teratak village.

Keywords: *village; community service; teratak; website*

A. PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang dengan semakin cepat, memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan baik secara organisasi ataupun pribadi. Secara organisasi perubahan diperlukan untuk meningkatkan dan mempertahankan eksistensinya. Sedangkan secara pribadi mempengaruhi akan gaya hidup dalam memenuhi kebutuhan dengan mengakses segala produk yang telah disampaikan dalam teknologi internet tersebut (Dendi Rachmatsyah, Isnanto, Hadi Saputro, Helmud, & Amir AlKodri, 2021).

Saat ini Internet sudah menjadi kebutuhan sebagai penyampai informasi. Khususnya dalam menyediakan informasi bagi perusahaan, instansi/organisasi pemerintah balai Desa yang membutuhkan sistem pengelolaan data dengan tepat, dan akurat yang dapat memberikan informasi lebih baru atau up-to-date (Putri, Gata, & Warjiyono, 2020).

Fasilitas yang ada di internet dapat digunakan untuk menyimpan dan menampilkan data seperti data-data desa atau dokumentasi kegiatan-kegiatan yang ada di desa dan informasi lainnya dapat berupa website. Website diartikan sebagai tempat kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi data-data seperti gambar, teks, suara, video baik yang bersifat dinamis maupun statis yang di hubungkan dengan jaringan (Nasir, Salahuddin, Rusli, & Fauziah, 2019).

Pada era digital sekarang ini, website sangatlah dibutuhkan untuk menjadi media informasi dan aktualisasi kreatifitas di berbagai media untuk segala macam aktifitas dalam kehidupan, baik Pendidikan, Politi, Sosial dan Hiburan, lain sebagainya.

Desa Teratak Merupakan desa dari beberapa desa yang ada dikecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Desa Teratak Terdiri dari 73 Rukun Tangga Dan 12 Rukun Warga, dan 3429 KK. Desa Teratak berbatasan dengan Desa Aik Berik disebelah utara, Desa Selebung disebelah selatan, Desa Selebung disebelah barat,

serta Desa AiQ Bukak di sebelah timur. Desa Teratak merupakan desa yang memiliki potensi kerajinan, industri di bidang perikanan, pertanian, dan pariwisata. Potensi Kerajinan yang terkenal di Desa Teratak yaitu kerajinan bambu yaitu bakul. Industri perikanan yang berkembang di Desa Teratak antara lain Nila, Koi, dan Gurami. Potensi pertanian yaitu padi. Sedangkan Potensi Wisata yaitu Geopark Rinjani, Tereng Kuning, Danau Biru, Air Terjun Elong Tune, Air terjun Serawah, dan kuliner.

Berdasarkan data statistik per Desember 2021 di Indonesia mencapai lebih dari 212.354.070 orang (www.internetworldstats.com). Dalam penyebaran informasi Internet merupakan salah satu media informasi yang paling efektif. Dalam bidang teknologi informasi Indonesia sudah mengalami pengglobalan, sejak munculnya internet pada tahun 90-an. Dengan internet, masyarakat Lombok dapat melihat apa daerah lain, dan sebaliknya. dengan internet masyarakat satu dengan yang lain dapat berhubungan melalui internet, saling berbagi informasi dan berkomunikasi.

Saat ini, website sudah menjadi *trend* di era modern yang serba teknologi, dengan belum adanya website dinilai sudah ketinggalan zaman dan kurang mampu bersaing karena website juga sebagai media informasi dan perluasan pemasaran pariwisata guna meningkatkan daya saing desa. Website Desa sangat diperlukan saat ini, agar informasi lebih cepat dan akurat tersampaikan, pelayanan lebih maksimal dan terciptanya transparansi informasi dan data (Subariah et al., 2021). Dengan website ini dapat dijadikan sarana penyampai informasi oleh desa untuk membuat desa tersebut dikenal oleh orang luar (Ii & Ilir, 2020). Untuk memaksimalkan pemanfaatan dari website dan kemampuan staf desa dalam mengisi konten website desa, oleh karena itu sangat diperlukan pelatihan bagi para staf desa dalam mengelola website dan mengisi konten website (Fattah & Azis, 2020)

Desa teratak selama ini belum memaksimalkan penggunaan teknologi informasi yaitu belum memiliki website desa untuk menampilkan informasi-informasi desa dan kurangnya pengetahuan para staf desa dalam mengelola website tentu akan berpengaruh pada kinerja staf. Oleh sebab itu dilakukan pelatihan pembuatan website desa kepada staf desa dalam menunjang sumber daya manusia dan menghasilkan website desa teratak (Agustin, Rio, Muzawi, Nasution, & Haryono, 2021)

Kebutuhan dalam mendukung penyampaian informasi dan sarana promosi desa teratak yang berbasis teknologi. Media untuk mendukung hal tersebut adalah website desa

(Sutrisno & Trisnawarman, 2018).

Sehingga pada pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan produk yaitu website DESA TERATAK yang di hosting dengan alamat url : <https://desateratak.com> penggunaan website desa taratak ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat desa teratak tentang kegiatan pemerintah desa, layanan masyarakat, dan digunakan sebagai sarana informasi bagi desa teratak.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan Pelatihan dan Pengumpulan Data

Persiapan pelatihan tahap awal yang dilakukan adalah observasi dan wawancara kepada kepala desa dan staf sebagai sasaran dalam kegiatan dan memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam pelatihan pembuatan website desa.

2. Pelatihan Pembuatan Website

Pada tahapan pelatihan pembuatan website, dengan metode presentasi berupa penjabaran materi pelatihan pembuatan website sederhana menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang dilakukan para peserta staf desa sebanyak 15 orang. Tempat pelaksanaan pelatihan di adakan di aula kantor desa teratak, yang dilaksanakan pada pada tanggal 15 Maret 2022.

3. Menginstal di Web Hosting

Pada tahapan ini, peningstalan ke web hosting di lakukan oleh kami selaku pelatih atau tutor.

4. Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini, kami melakukan beberapa evaluasi. Kemudian hasil monitoring diantaranya berupa jumlah pengunjung, baik dalam sehari atau bulanan dan lainnya (Timur, 2019).



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2022)

Gambar 1. Metode pelaksanaan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pelatihan website ini bertujuan untuk menambah wawasan kepada para staf desa, khususnya staf desa di desa teratak, pelatihan pembuatan website desa teratak tersebut mendukung era revolusi industri 4.0 yang memberikan peran sebagai media informasi bagi masyarakat setempat (Nazelliana & Dinihari, 2021).

Hasil kegiatan pelatihan pembuatan website yang dilakukan oleh tim tentang pelatihan pembuatan website desa teratak. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

- a) Sosialisasi dengan diadakan kegiatan berupa pelatihan pembuatan website desa teratak
- b) mengidentifikasi alat yang dibutuhkan pada saat pelatihan untuk staf desa



Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2022)

Gambar 2. identifikasi alat-alat yang dibutuhkan

- c) Identifikasi materi dan data-data yang dibutuhkan pada saat pelatihan untuk staf desa seperti terlihat pada gambar 3 di bawah ini.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2022)

Gambar 3 identifikasi data-data yang dibutuhkan

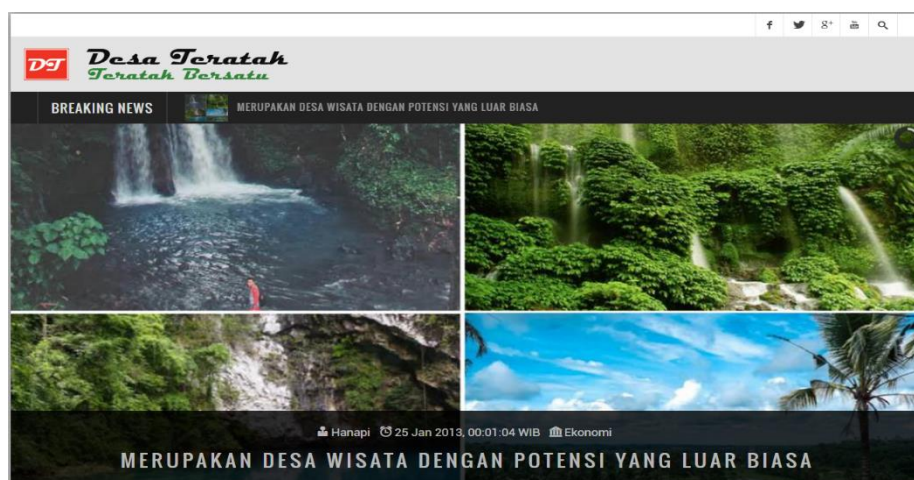
2. Pelaksanaan Kegiatan pelatihan website

Pelatihan ini diadakan untuk memberikan pengetahuan secara teknis kepada pihak Desa Teratak (Kepada Desa, Sekretaris Desa dan Staf Desa), bagaimana cara pembuatan website Desa Teratak dengan total peserta 19 orang:

- a) Menyampaikan materi kepada peserta pelatihan
- b) Pemberian materi dengan membuat website desa
- c) Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan website desa

3. Menghasilkan website desa teratak dengan alamat url : desateratak.com

Adapun hasil website desa teratak dapat di lihat pada gambar 3.3 di bawah ini.





Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2022)

Gambar 3.3 halaman home page website desa teratak

4. Evaluasi

a. Evaluasi kegiatan pelatihan

Pada tahap evaluasi ini yaitu melakukan evaluasi kegiatan pelatihan, dari sisi materi maupun pemahaman peserta pelatihan. Setelah di evaluasi para peserta menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman serta menambah keterampilan para peserta setelah mengikuti pelatihan ini.

b. Evaluasi website

Evaluasi dilakukan dengan beberapa hal menggunakan google analytics. Untuk mengetahui dan memonitor website yang telah di publish. Hasil monitoring diantaranya berapa jumlah pengunjung, baik dalam sehari atau bulanan dan lainnya.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan pembuatan website desa teratak bagi para staf desa dapat disimpulkan:

- Kegiatan pelatihan membuat website ini menambah wawasan, keterampilan para staf desa dan berhasil menghasilkan website desa teratak dengan alamat url : desateratak.com
- Dengan adanya website desa teratak ini memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mencari informasi desa.
- Website desa teratak merupakan media informasi yang dapat di akses oleh masyarakat setempat khususnya dan masyarakat umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak kampus Universitas Teknologi Mataram khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang telah bantuan. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak Kantor Desa Teratak (Kepala Desa, Sekretaris Desa beserta Staf) yang telah berkenan memberikan dukungan baik sarana dan prasara sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksana.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). *Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu*. 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.132>
- Dendi Rachmatsyah, A., Isnanto, B., Hadi Saputro, S., Helmud, E., & Amir AlKodri, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Web Dengan PHP Dan WordPress Pada SMA Negeri 4 Pangkalpinang. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 2(1), 1–8.
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). *Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar*. 1(1), 15–20.
- Ii & Ilir. (2020). *Pelatihan Pengelolaan Website Pemerintah Desa*. 1(2), 69–78.
- Nasir, M., Salahuddin, S., Rusli, R., & Fauziah, A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar Dan Staf Administrasi. *Jurnal Vokasi*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v3i2.1398>
- Nazelliana, D., & Dinihari, Y. (2021). *Pelatihan Pembuatan Website Untuk Program Pkk*. 4(2), 145–150.
- Putri, D., Gata, W., & Warjiyono. (2020). Rancang Bangun Website Desa Demangharjo. *Jurnal Ilmiah Elektronika Dan Komputer*, 13(2), 50. Retrieved from <http://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom>■page49
- Subariah, R., Persada, G. N., Maulana, D., Sari, A. J., Fitriani, D., Kemal, M. W., & TTD, S. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Cms (Content Management System) Joomla Pada Smk Bina Putra Mandiri. *Jurnal Abdimas*

- Indonesia, 1(2)*, 61–66. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.80>
- Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2018). Pembuatan Dan Implementasi Website. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 1(2)*, 211–220.
- Timur, P. J. (2019). *Universitas nurul jadid. 7(21)*, 438–465.